

## **BAB 6**

### **SARAN**

Saran yang dapat diberikan selama menempuh PKPA di Apotek Kimia Farma 245 adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa harus lebih membekali diri dengan ilmu pengetahuan praktis, ilmu komunikasi, serta kepercayaan diri yang tinggi sehingga dapat menjalankan tugas kefarmasian di Apotek dengan lebih baik.
- b. Mahasiswa program studi profesi Apoteker hendaknya berperan aktif dalam melaksanakan semua kegiatan PKPA agar dapat memperoleh semua informasi dan pengalaman yang kiranya berguna untuk kehidupan dunia kerja di masa yang akan datang.
- c. Mahasiswa harus melatih diri untuk peduli dan berempati terhadap pasien agar pelayanan yang diberikan lebih maksimal.
- d. Apotek harus lebih tekun dalam menerapkan pelayanan kefarmasian yang berpihak kepada pasien dengan meningkatkan penulisan patient medication record yang sangat penting untuk merangkum pengobatan dan perkembangan kesehatan pasien.
- e. Pemberian KIE kepada pasien harus lebih ditingkatkan lagi. Pemberian KIE tidak hanya sekedar memberitahukan tujuan dan cara penggunaan obat. Lebih dari itu, Apoteker harus menggali data pasien agar dapat mencegah terjadinya drug related problem, Apoteker juga harus memberitahukan terapi non farmakologi yang dapat dilakukan pasien, serta hal penting lainnya terkait obat seperti efek samping, waktu kadaluarsa (obat racikan), dan cara penyimpanan obat.

- f. Penyediaan tempat khusus untuk konseling sangat memberikan keuntungan bagi pasien karena pasien dapat menginformasikan tentang keluhan-keluhan yang dirasakannya dan obat-obat yang sudah di gunakan, di sinilah peran apoteker dapat berfungsi secara optimal dengan memberikan informasi obat serta dapat memberikan pengobatan swamedikasi.
- g. Calon apoteker diharapkan mempelajari pentingnya system pengontrolan untuk menghindari kesalahan dalam pengerjaan resep untuk itu di setiap tahapan pengerjaan resep petugas di harapkan membubuhkan paraf mulai dari pemberian harga, peracikan obat, pemberian etiket sampai pada penyerahan obat.

## DAFTAR PUSTAKA

American Pharmacist Association, USA. British Medical Association (BMA). 2011. British National Formulary 61 th Edition. BMJ Group and Royal Pharmaceutical Society, London.

Champe, P.C., and Harvey, R.A., 2013 Farmakologi Ulasan Bergambar. Edisi 4. C. Ramadhani, Dian [et al], Tjahyanto, Adhi, Salim, ed., Jakarta, Buku Kedokteran ECG.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/Menkes/SK/IX/2004 Tentang *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang *Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 *Tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Undang-Undang No. 5 Tahun 1997 Tentang Psikotropika, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Undang-Undang No.35

tentang *Narkotika* Tahun 2009, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Hartini, Y.S., & Sulasmono, 2007, *Apotek: Ulasan Beserta Naskah Peraturan Perundang-undangan Terkait Apotek Termasuk Naskah dan Ulasan Permenkes tentang Apotek Rakyat*, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2380 Tahun 1983 tentang Tanda Khusus untuk Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas.

Lacy, C.F. et al. 2008. *Drug Information Handbook 17TH Edition*. American Pharmacist Association, USA.

McEvoy, G.K., Snow, E.K., Kester L., Litvak, K., Miller, J.L., Welsh, O.H., O'Rourke, A., Le, T. 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health System Pharmacists, Inc., USA.

Medscape. 2016. *Medscape: Drug & Diseases*. <http://reference.medscape.com> [online]. Diakses pada November 2016.

Menteri Kesehatan RI, 1969, *Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6355/Dirjen/SK/69*, Jakarta. Menteri Kesehatan RI, 1993, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 919/Menkes/Per/X/1993 tentang Kriteria Obat yang Dapat Diserahkan Tanpa Resep*, Jakarta.

Menteri Kesehatan RI, 2002, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332/Menkes/SK/X/2002 tentang*

*Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 922/Menkes/Per/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotik, Jakarta.*

Menteri Kesehatan RI, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.*

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 919 Tahun 1993 tentang Kriteria Obat yang Dapat diserahkan Tanpa Resep.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 1989 tentang Kewajiban Menuliskan Resep dan/atau Menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1175 Tahun 2010 tentang *Izin Produksi Kosmetika*

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang *Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional.*

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang *Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*

Seto, S., Nita, Y., Lily, T., 2012, *Manajemen Farmasi*, edisi ke-3, Airlangga University Press, Surabaya.

Surat Keputusan Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia Nomor

PO.005/ PP.IAI/ 1418/ VII/ 2014 tentang Peraturan Organisasi tentang Papan Nama Praktik Apoteker.

Sweetman, S.C., 2009, Martindale: The Complete Drug Reference 36 Th ed., Pharmaceutical Press, London.

Tatro, D.S., 2003, A to Z Drug Fact, Facts and Comparisons

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang *Kesehatan*

McClellan, KJ. & Goa, KL., 1999. Candesartan colexetil: a review of its use in essential hypertension. *Drug* 56(3): 847-69.

Moayyedi P , Leontiadis GI . The risks of PPI therapy . *Nat Rev Gastroenterol Hepatol* 2012 ; 9 : 132 – 9 .

Motycka, et.al., 2017, ACG and CAG Clinical Guideline: Management of Dyspepsia, Philadelphia.